

Analisis Pengaruh Ukuran Dewan Direksi Terhadap Nilai Perusahaan: Literature Review

Salsa Fitriandani¹

¹ Program Studi Akuntansi, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur
Email: 122013010033@student.upnjatim.ac.id

Abstrak

Perusahaan dihadapkan pada persaingan bisnis yang semakin ketat sehingga dituntut untuk meningkatkan nilai perusahaan sebagai indikator keberhasilan dan daya tarik bagi investor. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran dewan direksi sebagai bagian dari tata kelola perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh ukuran dewan direksi terhadap nilai perusahaan berdasarkan pendekatan literature review. Metode yang digunakan adalah systematic literature review dengan menganalisis 10 artikel ilmiah dari jurnal nasional periode 2021–2025 yang diperoleh melalui Google Scholar. Hasil kajian menunjukkan bahwa pengaruh ukuran dewan direksi terhadap nilai perusahaan bersifat inkonsisten, yaitu dapat berpengaruh positif, tidak berpengaruh, maupun berpengaruh negatif. Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas ukuran dewan direksi tidak hanya ditentukan oleh jumlah anggota, tetapi juga oleh kualitas pengawasan dan pengambilan keputusan dalam perusahaan. Dalam perspektif Teori Sinyal, ukuran dewan direksi dapat menjadi sinyal yang berbeda bagi investor tergantung pada efektivitas tata kelola perusahaan. Implikasi penelitian ini menegaskan bahwa ukuran dewan direksi tidak dapat dijadikan satu-satunya indikator dalam meningkatkan nilai perusahaan sehingga diperlukan penguatan tata kelola yang lebih efektif.

Kata kunci: Nilai Perusahaan, Signaling Theory, Ukuran Dewan Direksi

Abstract

Companies are faced with increasingly intense business competition, which requires them to improve firm value as an indicator of performance success and attractiveness to investors. One of the factors believed to influence firm value is board size as part of corporate governance. This study aims to examine the effect of board size on firm value using a literature review approach. The method used is a systematic literature review by analyzing 10 scientific articles from national and international journals published in 2021–2025 obtained through Google Scholar. The results show that the effect of board size on firm value is inconsistent, as it can be positive, insignificant, or negative. These findings indicate that the effectiveness of board size is not only determined by the number of board members, but also by the quality of supervision and decision-making within the company. From a Signaling Theory perspective, board size can serve as different signals to investors depending on the effectiveness of corporate governance. This study implies that board size cannot be used as the sole indicator in increasing firm value; therefore, stronger and more effective corporate governance is required.

Keywords: Board Size, Firm Value, Signaling Theory.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis yang semakin kompetitif mendorong perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja dan menjaga keberlangsungan usahanya. Persaingan tidak dapat dihindari karena semakin banyaknya perusahaan-perusahaan sejenis, baik perusahaan jasa maupun perusahaan manufaktur, yang terdaftar di Bursa Efek [1]. Dalam kondisi tersebut, perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan nilai perusahaan yang baik agar dapat menarik minat investor dan meningkatkan kepercayaan pasar. Nilai perusahaan merupakan salah satu ukuran penting yang menunjukkan tingkat minat investor serta kepercayaan pasar terhadap kondisi keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan [2]. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan tingkat kepercayaan investor yang semakin besar serta meningkatkan daya tarik perusahaan, sekaligus menandakan keberhasilan perusahaan dalam menciptakan manfaat dan nilai tambah yang optimal bagi para pemegang saham. Oleh karena itu, nilai perusahaan menjadi salah satu indikator penting yang digunakan untuk menilai keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan mencapai tujuan perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan akan memberikan pandangan positif bagi investor sehingga mendorong investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut [3]. Dengan demikian, peningkatan nilai perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan, baik pada saat ini maupun di masa yang akan datang.

Nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor keuangan, tetapi juga faktor non-keuangan seperti penerapan tata kelola perusahaan, sebagai mekanisme yang diterapkan untuk memastikan pengelolaan perusahaan berjalan secara akuntabel dan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku [4]. Penerapan tata kelola perusahaan yang efektif dapat meningkatkan transparansi, mendorong efisiensi operasional, serta memperkuat kepercayaan investor yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan nilai perusahaan [5]. Salah satu aspek penting dalam tata kelola perusahaan adalah ukuran dewan direksi. Berdasarkan POJK Nomor 33/POJK.04/2014, Direksi Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi [6]. Ketentuan ini menunjukkan bahwa perusahaan harus memiliki struktur direksi yang memadai untuk mendukung efektivitas pengelolaan Perusahaan. Dewan direksi memiliki peran strategis dalam pengelolaan perusahaan, pengambilan keputusan, serta pengawasan terhadap kegiatan operasional Perusahaan. Dewan direksi memiliki peran strategis dalam pengelolaan perusahaan, pengambilan keputusan, serta pengawasan terhadap kegiatan operasional perusahaan. Keputusan yang diambil oleh dewan direksi dapat membantu perusahaan menjalankan kegiatan operasional secara efektif dan efisien sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan dan menarik minat investor untuk berinvestasi [7].

Untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengaruh ukuran dewan direksi terhadap nilai perusahaan, penelitian ini menggunakan pendekatan Teori Sinyal (Signaling Theory) yang dikemukakan oleh Michael Spence (1973). Teori Sinyal menjelaskan bahwa perusahaan memberikan sinyal kepada pihak eksternal melalui informasi dan kebijakan perusahaan yang mencerminkan kondisi serta prospek perusahaan di masa depan. Sholikhah dkk [8] menjelaskan bahwa manajer memiliki kemampuan untuk memengaruhi harga saham perusahaan melalui penyampaian informasi positif kepada investor. Dengan demikian, keputusan investor dalam menentukan investasi sangat dipengaruhi oleh kualitas informasi dan sinyal yang diberikan perusahaan [9]. Sinyal yang disampaikan dengan baik mampu memberikan gambaran mengenai prospek perusahaan di masa depan dan meningkatkan keyakinan investor dalam mengambil keputusan investasi [4]. Dalam penelitian ini, ukuran dewan direksi dipandang sebagai salah satu sinyal yang dapat memengaruhi persepsi investor terhadap kualitas tata kelola perusahaan. Semakin efektif ukuran dewan direksi dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan, maka semakin besar pula kemungkinan investor memberikan penilaian positif terhadap perusahaan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya ketidakkonsistenan terkait pengaruh ukuran dewan direksi terhadap nilai perusahaan. Penelitian Prasetyaningsih dan Purwaningsih [7] menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, penelitian Ardianto [3] menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian Emanuel dkk [10], yang menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan masih adanya research gap yang perlu dikaji lebih lanjut. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya menggunakan pendekatan empiris kuantitatif, penelitian ini menggunakan pendekatan literature review untuk mengintegrasikan berbagai hasil penelitian terdahulu guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara ukuran dewan direksi dan nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep ukuran dewan direksi dan nilai perusahaan, menganalisis hasil penelitian terdahulu, serta mengidentifikasi kesenjangan penelitian yang ada. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menyusun sintesis hubungan kedua variabel berdasarkan Teori Sinyal.

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *literature review* secara sistematis dengan fokus pada kajian penelitian terdahulu yang relevan dengan tema ukuran dewan direksi dan nilai perusahaan. Tahapan penelitian mencakup perumusan topik kajian, penelusuran sumber pustaka, penyaringan artikel, serta sintesis hasil penelitian untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengaruh ukuran dewan direksi terhadap nilai perusahaan. Sumber data diperoleh dari artikel ilmiah yang diterbitkan pada jurnal nasional rentang tahun 2021–2025.

Pengumpulan referensi dilakukan melalui penelusuran artikel ilmiah pada database Google Scholar menggunakan kata kunci “ukuran dewan direksi”, “dewan direksi”, “nilai perusahaan”, dan “firm value”. Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi: (1) artikel yang membahas pengaruh ukuran dewan direksi terhadap nilai perusahaan, (2) artikel yang memiliki hasil penelitian empiris terkait hubungan ukuran dewan direksi terhadap nilai perusahaan, serta (3) artikel yang diterbitkan pada periode 2021–2025. Artikel yang telah memenuhi kriteria kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi pola temuan, hubungan antar

variabel, serta kesenjangan penelitian (*research gap*). Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan membandingkan dan mengintegrasikan hasil penelitian terdahulu ke dalam kerangka teoritis yang digunakan dalam penelitian ini.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelusuran literatur melalui database Google Scholar, diperoleh 10 artikel ilmiah yang relevan dengan topik pengaruh ukuran dewan direksi terhadap nilai perusahaan dalam rentang tahun 2021–2025. Artikel-artikel tersebut terdiri atas penelitian nasional maupun internasional yang membahas hubungan ukuran dewan direksi dengan nilai perusahaan melalui berbagai sektor perusahaan dan pendekatan penelitian yang berbeda. Hasil kajian menunjukkan bahwa pengaruh ukuran dewan direksi terhadap nilai perusahaan masih menunjukkan hasil yang beragam, yaitu berpengaruh positif, tidak berpengaruh, dan berpengaruh negatif. Ringkasan penelitian terdahulu disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. *Literature Review*

No	Nama Penulis dan Tahun	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Sri Lestary Yuli Prastyantini dan Deflora Rita Ngadin (2025)	The Effect of Board Size, Independent Board and Audit Committee, on Firm Value	Variable dependen: Firm Value Variable independen: Board size Independent board Audit committee	- Board size memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. - Independent board memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan - Audit committee tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan
2	Teresa Etin Juwita Diaz dan Vima Sulfitri (2024)	Pengaruh Dewan Direksi, Struktur Modal Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan	Variable dependen: Nilai Perusahaan Variable independen: Dewan Direksi Struktur Modal Kinerja Lingkungan	-Dewan direksi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan -Struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai Perusahaan - Kinerja lingkungan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan
3	Richard Emanuel, Jenifer Antonius, Reinardus Prasetyo Apriyanto, Amrie Firmansyah, Estralita Trisnawati (2022)	Dewan Direksi, Cash Holding, Nilai Perusahaan: Peran Moderasi Dari Leverage	Variable dependen: Nilai perusahaan Variable independen: Dewan direksi Cash Holding Variabel Moderasi: Leverage	- Ukuran dewan direksi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan - Cash holding berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan - Leverage memperlemah pengaruh positif cash holding terhadap nilai perusahaan - Leverage memperkuat pengaruh negatif ukuran dewan direksi terhadap nilai perusahaan.
4	Cathryn Nabiila Ardianto (2023)	Nilai Perusahaan: Pengaruh Profitabilitas Dan Good Corporate Governance	Variable dependen: Nilai perusahaan Variable independen: Profitabilitas dewan direksi dewan komisaris	- Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan - Dewan Direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan - Dewan Komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
5	Christine Prasetyaningsih dan Eny Purwaningsih (2023)	Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan	Variable dependen: Nilai perusahaan Variable independen: Dewan direksi Dewan komisaris Komite Audit	- Dewan direksi berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan - Dewan komisaris berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan - Komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
6	Danisha Anbia Vashiti dan Ranti Nugraheni (2024)	Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan	Variable dependen: Nilai perusahaan Variable independen: Ukuran dewan direksi Dewan komisaris independen Kepemilikan Manajerial Kepemilikan Institusional	- Ukuran dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan - Dewan komisaris independent tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan - Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

			Variabel Kontrol: Ukuran Perusahaan Profitabilitas	- Kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
7	Wulandary Ramadhani dan Vanica Serly (2023)	Pengaruh Ukuran Dewan Direksi dan Islamic Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan: Studi pada Bank Syariah yang Terdaftar di OJK Tahun 2016-2020	Variable dependen: Nilai perusahaan Variable independen: Ukuran dewan direksi Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)	- Ukuran dewan direksi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan - Islamic Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
8	Syifa Khoirunnisa dan Indianik Aminah (2022)	Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks Kompas100 Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020	Variable dependen: Nilai perusahaan Variable independen: Ukuran dewan komisaris Ukuran dewan direksi Ukuran komite Audit	- Ukuran dewan komisaris audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan - Ukuran dewan direksi tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan - Ukuran komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
9	Sri Rahayu Laiya, Mohamad Agus Salim Monoarfa, dan Meriyana Franssica Dunga (2023)	Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2019)	Variable dependen: Nilai perusahaan Variable independen: Tata Kelola Perusahaan (dewan direksi, komite audit, dewan komisaris)	- Dewan direksi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan - Komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan - Dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
10	Dhea Ayu Puspita Sari, Rahman Anshari dan Muhammad Iqbal Pribadi (2025)	Pengaruh Karakteristik Dewan Direksi Dan Ukuran Dewan Direksi Terhadap Nilai Perusahaan Di Sektor Properti	Variable dependen: Nilai perusahaan Variable independent: karakteristik dewan direksi dan ukuran dewan direksi	- Karakteristik dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan - Ukuran dewan direksi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Sumber: Data Diolah Penulis (2026)

Pengaruh Ukuran Dewan Direksi Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel 1, sebagian penelitian menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan [7], [11], [12], [13]. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan dewan direksi dengan jumlah yang lebih besar dapat meningkatkan efektivitas fungsi pengawasan serta memperluas keberagaman pengalaman, pengetahuan, dan kemampuan dalam proses pengambilan keputusan perusahaan. Semakin besar ukuran dewan direksi, maka perusahaan memiliki sumber daya manajerial yang lebih memadai untuk merumuskan strategi bisnis, mengendalikan risiko, serta meningkatkan efektivitas pengelolaan perusahaan. Kondisi tersebut dapat memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kualitas tata kelola perusahaan sehingga mampu meningkatkan kepercayaan pasar dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan [3], [14], [15]. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah anggota dewan direksi bukan menjadi faktor utama yang diperhatikan investor dalam menilai perusahaan. Investor cenderung lebih mempertimbangkan aspek lain seperti profitabilitas, kinerja keuangan, efektivitas manajemen, serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan secara berkelanjutan. Selain itu, keberadaan dewan direksi dalam jumlah yang besar belum tentu mampu meningkatkan kualitas pengawasan dan pengambilan keputusan apabila tidak diimbangi dengan kompetensi, koordinasi, dan efektivitas kerja yang baik.

Selain itu, terdapat pula penelitian yang menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh negatif terhadap nilai Perusahaan [10], [16], [17]. Hal ini mengindikasikan bahwa ukuran dewan direksi yang terlalu besar dapat menimbulkan permasalahan koordinasi, komunikasi, dan konflik kepentingan antar anggota direksi. Jumlah anggota direksi yang terlalu banyak juga berpotensi memperlambat proses pengambilan keputusan serta menurunkan efisiensi pengelolaan perusahaan. Kondisi tersebut dapat menyebabkan perusahaan menjadi kurang responsif dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis sehingga menimbulkan persepsi negatif dari investor dan berdampak pada penurunan nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil *literature review* tidak semua perusahaan membutuhkan jumlah dewan direksi yang sama untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan, sehingga perusahaan perlu menyesuaikan jumlah dewan direksi dengan kebutuhan, kompleksitas operasional, serta kondisi perusahaan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan secara optimal. Dalam perspektif Teori Sinyal, hasil yang beragam tersebut menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi merupakan sinyal yang dapat diinterpretasikan secara berbeda oleh investor. Berdasarkan teori ini, perusahaan menyampaikan sinyal kepada pasar melalui struktur tata kelola, termasuk komposisi dewan direksi, yang mencerminkan kualitas pengawasan dan pengambilan keputusan. Ukuran dewan direksi yang optimal dapat dipersepsikan sebagai sinyal positif yang mencerminkan penguatan fungsi pengawasan dan peningkatan kualitas keputusan strategis perusahaan. Namun, pada kondisi tertentu, ukuran yang terlalu besar juga dapat dipersepsikan sebagai sinyal negatif akibat potensi inefisiensi dan lemahnya koordinasi internal. Dengan demikian, pengaruh ukuran dewan direksi terhadap nilai perusahaan sangat bergantung pada bagaimana pasar menafsirkan sinyal tersebut berdasarkan efektivitas tata kelola perusahaan.

..

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *literature review*, dapat disimpulkan bahwa ukuran dewan direksi memiliki pengaruh yang beragam terhadap nilai perusahaan, yaitu berpengaruh positif, negatif, maupun tidak signifikan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi belum tentu mampu meningkatkan nilai perusahaan apabila tidak diimbangi dengan efektivitas pengawasan dan kualitas pengambilan keputusan yang baik. Dalam perspektif Teori Sinyal, ukuran dewan direksi dapat menjadi sinyal positif maupun negatif bagi investor tergantung pada kemampuan perusahaan dalam mengelola fungsi tata kelola perusahaan secara efektif. Perbedaan hasil penelitian dipengaruhi oleh perbedaan sektor perusahaan, karakteristik sampel, periode penelitian, serta proksi pengukuran nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan objek penelitian dan proksi variabel yang lebih spesifik agar memperoleh hasil yang lebih konsisten.

REFERENSI

- [1] A. R. P. Nugraha and N. F. Asyik, "Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderating," *J. Ilmu dan Ris. Akunt.*, vol. 10, no. 8, pp. 1–25, 2021.
- [2] S. Varissa, "Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan: Bukti Empiris Dari Pasar Modal Indonesia," *COSTING J. Econ. Bus. Account.*, vol. 8, no. 4, pp. 2325–2333, 2025.
- [3] C. N. Ardianto, "Nilai Perusahaan: Pengaruh Profitabilitas Dan Good Corporate Governance," *J. Ilm. MEA (Manajemen, Ekon. dan Akuntansi)*, vol. 7, no. 2, pp. 1087–1106, 2023.
- [4] K. Ratnajunita and T. A. Setiyono, "Pengaruh Good Corporate Governance dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan," *J. Inov. Akunt.*, vol. 3, no. 1, pp. 98–106, 2025.
- [5] P. A. Fadilah and F. S. Simatupang, "Meningkatkan Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan : Peran Good Corporate Governance pada Perusahaan Perbankan Indonesia," *J. Adm. Bisnis*, vol. 15, no. 1, pp. 11–20, 2025.
- [6] OJK, "Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik," 2014.
- [7] C. Prasetyaningsih and E. Purwaningsih, "Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan," *J. Adv. Digit. Bus. Entrep.*, vol. 2, no. 1, pp. 10–22, 2023.
- [8] L. Sholikhah, R. R. Kurniati, and K. Trianti, "Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Governance Terhadap Nilai perusahaan Sub Sektor Perbankan," *JIAGABI*, vol. 13, no. 1, pp. 45–56, 2024.
- [9] E. H. Sutanto, "Signalling theory," *J. Manaj. dan Akunt.*, vol. 1, no. 4, pp. 442–445, 2024, doi: <https://doi.org/10.62017/wanarg>.
- [10] R. Emanuel, J. Antonius, R. P. Apriyanto, A. Firmansyah, and E. Trisnawati, "DEWAN DIREKSI, CASH HOLDING, NILAI PERUSAHAAN: PERAN MODERASI DARI LEVERAGE," *Jurnalku*, vol. 2, no. 1, pp. 54–67, 2022.
- [11] S. L. Y. Prastyantini and D. R. Ngadin, "The Effect of Board Size, Independent Board and Audit Committee, on Firm Value," *J. Soc. Growth Dev. Stud.*, vol. 1, no. 2, pp. 91–98, 2025.
- [12] E. J. D. Teresa and V. Sulfitri, "Pengaruh Dewan Direksi, Struktur Modal Dan Kinerja

-
- Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan,” *JRIME J. Ris. Manaj. Dan Ekon.*, vol. 2, no. 2, 2024.
- [13] W. Ramadhani and V. Serly, “Pengaruh Ukuran Dewan Direksi dan Islamic Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan: Studi pada Bank Syariah yang Terdaftar di OJK Tahun 2016-2020,” *J. Nuansa Karya Akunt.*, vol. 1, no. 1, pp. 60–68, 2023.
- [14] D. A. Vashti and R. Nugraheni, “Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan,” *Account. Student Res. J.*, vol. 3, no. 1, pp. 22–37, 2024.
- [15] S. Khoirunnisa and I. Aminah, “Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris , Dewan Direksi dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks Kompas100 Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020,” *Pros. SNAM PNJ*, pp. 0–11, 2022.
- [16] S. R. Laiya, M. A. S. Monoarfa, and M. F. Dunga, “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2019),” *J. Ilm. Manaj. dan Bisnis*, vol. 5, no. 3, pp. 1019–1030, 2023.
- [17] D. A. P. Sari, R. Anshari, and M. I. Pribadi, “Pengaruh Karakteristik Dewan Direksi Dan Ukuran Dewan Direksi Terhadap Nilai Perusahaan Di Sektor Properti,” *J. Akuntansi, Manaj. dan Ilmu Ekon.*, vol. 05, no. 05, pp. 722–738, 2025.